

Cryptocurrency Sebagai Alternatif Media Pendanaan Dalam Kejahatan Terorisme = Cryptocurrency as an Alternative Funding Media in Terrorism Crimes

Adhitya Yuda Prasetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920578218&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini akan memberikan gambaran terkait perkembangan dan ancaman, serta peran upaya pemerintah Indonesia dalam mendeteksi serta memitigasi pendanaan terorisme menggunakan cryptocurrency. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengembangkan teori sesuai fenomena cryptocurrency sebagai media pendanaan terorisme. Sumber data diperoleh dari wawancara dengan narasumber dan sumber terbuka yang kemudian digunakan dalam membentuk model analisis. Berdasarkan perkembangan kasus-kasus pendanaan terorisme menggunakan cryptocurrency diketahui bahwa selama 10 tahun terakhir terdapat lebih dari 20 kasus pendanaan dimana mayoritas menggunakan jenis Bitcoin. Aktor terorisme yang menggunakan cryptocurrency didominasi oleh dua kelompok besar yaitu Islamic State dan Al Qaeda. Cryptocurrency memenuhi keenam kriteria media pendanaan yaitu volume, acceptance, security, reliability, anonymity, dan usability. Berdasarkan hasil analisis ancaman didapatkan tingkat ancaman menengah dengan skor 15 (lima belas). Dalam penanganan tindak kejahatan pendanaan terorisme menggunakan cryptocurrency, kolaborasi antara lembaga pemerintah maupun non pemerintah memiliki peranan yang sangat penting. Kolaborasi antara Bappebti, PPATK, ABI sangat penting untuk menciptakan tata kelola aset kripto yang memberikan kesulitan untuk aktor kejahatan yang memanfaatkan aset kripto termasuk pendanaan terorisme. Cryptocurrency memiliki potensi nyata sebagai media pendanaan teroris secara global dan memberikan tantangan tersendiri dalam kontra pendanaan teroris.

.....This research will provide an overview of developments and threats, as well as the role of the Indonesian government's efforts in detecting and mitigating the financing of terrorism using cryptocurrencies. This study uses qualitative methods to develop theories based on the phenomenon of cryptocurrency as a medium for financing terrorism. Sources of data were obtained from interviews with informants and open sources which were then used to form an analytical model for the use of cryptocurrencies in the financing of terrorism globally. Based on the development of terrorism financing cases using cryptocurrencies, it is known that over the last 10 years there have been more than 20 funding cases, the majority of which use Bitcoin cryptocurrency. Terrorist actors who use cryptocurrencies are dominated by two large groups, namely the Islamic State and Al Qaeda. Cryptocurrencies meet the six criteria for funding media, namely volume, acceptance, security, reliability, anonymity, and usability. Based on the results of the threat analysis, a medium threat level was obtained with a score of 15 (fifteen). In handling terrorism financing crimes using cryptocurrencies, collaboration between government agencies and non-government institutions has a very important role. The collaboration between CoFTRA, PPATK, ABI is very important to create crypto asset governance that makes it difficult for criminal actors who take advantage of crypto assets, including terrorism financing. Cryptocurrencies have real potential to be used as a medium for terrorist financing globally and present their own challenges in countering terrorist financing.